

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk biologis senantiasa menjalankan serta mempertahankan kehidupannya. Dalam menjalankan serta mempertahankan kehidupannya, manusia cenderung menjaga kesehatan dari berbagai penyakit, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Kesehatan merupakan bagian penting dari kehidupan, disamping biologi dan lingkungan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan adalah faktor sosial, faktor budaya, dan ekonomi (WHO, 1992 dalam Rahmadewi, 2009)

Bila penyakit sudah diderita maka manusia mencari upaya penyembuhan dan pengobatan. Sumber pengobatan di dunia mencakup tiga sektor yang saling terkait yaitu pengobatan rumah tangga atau pengobatan sendiri, pengobatan tradisional dan pengobatan medis. (Young, 1980 dalam Ahmad, 2014).

Direktur Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Kementerian Kesehatan RI Abidin Syah Siregar (2012) di Jakarta mengatakan penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu *back to nature* serta krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Obat tradisional dan tanaman obat banyak digunakan masyarakat terutama dalam upaya preventif, promotif dan rehabilitatif. Sementara ini banyak orang beranggapan bahwa penggunaan tanaman obat atau obat tradisional relatif lebih aman dibandingkan obat sintesis. Sejauh ini hampir 60% masyarakat Indonesia sudah menggunakan herbal sebagai terapi kesehatan (Harian Terbit, 2012). Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga memilih menggunakan pengobatan tradisional dalam upaya pengobatan sendiri di desa Pilohayanga Barat, menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat sebanyak 24 responden (64,9%) percaya dan menggunakan obat tradisional serta 10 responden (27,0%) berpengetahuan baik yang menggunakan obat tradisional, hal ini karena masyarakat di daerah tersebut percaya bahwa obat tradisional tidak kalah manjuranya dengan obat modern berdasarkan pengalaman mereka turun-temurun. (Ahmad, 2014)

Disamping itu, penggunaan obat kimia sintetis di Indonesia juga memiliki angka yang tinggi. Ini terlihat pada penggunaan obat generik, baik melalui peresepan

maupun pengobatan sendiri. Ditjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan mengungkapkan bahwa konsumsi obat generik di Indonesia telah mencapai 60-70%. Pada tahun 2009, persentase penggunaan obat generik di rumah sakit mencapai 50,06% dan di puskesmas mencapai 95,08%, jumlah ini meningkat pada tahun 2010 yaitu 57,18% di rumah sakit dan 96,06% di puskesmas (Ditjen BinFar dan Alkes, 2011).

Menurut kepercayaan kesehatan, seseorang dalam memilih pengobatan di tentukan oleh pengetahuan, motivasi, dan kepercayaan tentang keberhasilan suatu metode pengobatan serta adanya faktor pendukung tindakan tersebut. Selanjutnya, faktor predisposisi keluarga dalam menggunakan pelayanan kesehatan ditentukan oleh variabel demografik (usia, jenis kelamin, status perkawinan), variabel struktur sosial (pendidikan, pekerjaan, suku bangsa) serta kepercayaan dan sikap terhadap sarana pelayanan kesehatan. (Jauhari dkk, 2008)

World Health Organization (WHO, 2003) mengatakan bahwa negara-negara di Afrika, Asia, dan Amerika Latin menggunakan obat tradisional sebagai pelengkap pengobatan medis yang mereka terima. Bahkan di Afrika sebanyak 80% dari populasi menggunakan obat tradisional untuk pengobatan. Bahkan WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan, dan pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit degeneratif dan kanker. (Setyaningsih, 2012)

Menurut survei awal yang dilakukan peneliti di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli, banyak masyarakat yang menanam tanaman obat keluarga di halaman rumah dan menggunakannya sebagai obat tradisional serta beberapa penjual jamu yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut. Selain itu terdapat pula klinik ataupun praktek dokter, apotek serta warung-warung yang menjual obat-obat kimia sintetik di daerah tersebut. Dalam hal ini diperlukan pengawasan terhadap penggunaan tanaman obat sebagai obat tradisional dan obat kimia sintetis yang digunakan masyarakat agar mereka tidak sembarangan menggunakan obat tradisional maupun obat kimia sintetik tanpa memperhatikan dosis, aturan pakai, efek samping, jangka waktu penggunaan, dan tanggal kadaluarsa. Alasan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan**

Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetik pada Masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetik pada masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetik pada masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik mengenai penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetik pada masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
2. Untuk mengetahui persentase penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetik pada masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
3. Untuk mengetahui jenis obat tradisional dan obat kimia sintetik pada masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi instansi terkait untuk meningkatkan kualitas obat dan pengobatan, mengadakan pengawasan terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetik.
2. Untuk informasi tambahan serta masukan bagi masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetik.

3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor yang dominan pada penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis pada masyarakat.